

Volume 20, Nomor 1, Juni 2018

ISSN No.1411- 0504

STT No. 2532-1999



Jurnal **Penelitian Transportasi** **Laut**



Pemberdayaan Pelayaran Rakyat Dilihat dari Karakteristiknya

SYAFRIL KA

**Penelitian Pengembangan Titik Simpul Potensial Transportasi
Sungai di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba)**

FERONIKA SEKAR PURWANINGSIH



**Pengembangan Jaringan Angkutan Laut Rute Sei Berombang ke
Teluk Nibung**

BAMBANG SISWOYO

**Pelayaran Rakyat di Kabupaten Maluku Tengah yang
Terpinggirkan**

RATNA INDRAWARSIH



**Evaluasi Pelabuhan Mesuji untuk Dapat Masuk dalam Trayek
Tol Laut**

APRI YULIANI

**Diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut
Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Perhubungan**



Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Jurnal Penelitian Transportasi Laut merupakan majalah ilmiah yang mempublikasikan hasil penelitian atau kajian ilmiah dalam bidang transportasi laut yang diterbitkan berkala dua kali setahun pada bulan Juni, dan Desember oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan. Semua naskah yang diterbitkan Jurnal Penelitian Transportasi Laut akan ditayangkan dalam website Badan Litbang Perhubungan <http://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/>

Pembina : Ir. Sugihardjo, M.Si
Pemimpin Umum : Ir. Ahmad, M.MTr
Pemimpin Redaksi : Drs. Sunarto, MM
Redaktur Pelaksana : Ir. Bambang Siswoyo, MSt

Dewan Redaksi

Ketua : Drs. Dedy Arianto, MSt (Kepelabuhanan, Kemenhub)
Anggota : Dr. Johny Malisan (Keselamatan, Kemenhub)
Drs. Syafril, KA, MM (Angkutan Laut, Kemenhub)
Dra. Tri Kusumaning Utami, MMT (Lingkungan Maritim, Kemenhub)
Fitri Indriastiwi, ST, MT (Kepelabuhanan, Kemenhub)
Wahyu Prasetya Anggrahini, SSi, MT (Angkutan Laut, Kemenhub)

Penyunting Editor : Teguh Himawan, SE, MSc (Angkutan Laut, Kemenhub)
Kamarul Hidayat, S.Pel, M.MTr
Dewi Indira Biasane, SH, Msi (Hukum Laut, Kemenhub)

Mitra Bestari : Dr. Eka Oktariyanto N., ST, MT (Kepelabuhanan ITB)
Drs. Osman Arofat, MBA, MM (Manajemen dan Transportasi STMT Trisakti)
Ir. Arif Fadilah, Ph.D. MEng (Kepelabuhanan, Dosen Pasca Sarjana IPB)
Tinton Dwi Atmaja, MT (Tenaga Listrik dan Mekatronik LIPI Bandung)
Agustinus Pusaka, ST, MSi (Teknik Perkapalan, Universitas Persada)

Desain Grafis : Achmad Sopan, Sujarwanto, MA
Sekreteriat : Teguh Himawan, SE, MSc, Erna Mei Lestari, SE, Drs Nasril, Khafendi, SH,
Kris Ferdiyanto, SE, Herwan Yulizarsyah, Wiwit Trisnawati, S.H,
Penerjemah : Rio Haryadi

Alamat Sekretariat :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Litbang Perhubungan, Jl.Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta, Telp. (021) 34832943, fax (021) 34832967.
e-mail : jurnaltransla@dephub.go.id.

Jurnal Penelitian Transportasi Laut dicetak oleh CV. KEKAL KARYA MANDIRI
Jl. Utama VI NO. 8 RT 007/004 Cengkareng – Jakarta Barat 11730 Telp. (021) 54398690

PENGIRIMAN

Penulis diminta mengirimkan satu eksemplar naskah asli beserta dokumennya (*file*) di dalam *compact disk* (CD) yang baru disiapkan dengan program Microsoft Word. Pada CD dituliskan nama penulis dan nama dokumen. Naskah akan ditolak tanpa proses jika persyaratan ini tidak dipenuhi. Naskah agar dikirimkan kepada :

Redaksi Jurnal Penelitian Transportasi Laut
Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut
Jl. Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat

Pengiriman naskah harus disertai dengan surat resmi dari penulis penanggung jawab/korespondensi (*corres-ponsing author*) yang harus berisikan dengan jelas nama penulis korespondensi, alamat lengkap untuk surat-menyurat, nomor telepon dan faks, serta alamat e-mail dan telepon genggam jika memiliki. Penulis korespondensi bertanggung jawab atas isi naskah dan legalitas pengiriman naskah yang bersangkutan. Naskah juga harus diketahui dan disetujui oleh seluruh anggota penulis dengan pernyataan secara tertulis.



Jurnal **Penelitian Transportasi Laut**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

SYAFRIL KA

Pemberdayaan Pelayaran Rakyat Dilihat dari Karakteristiknya 1-14

FERONIKA SEKAR PURININGSIH

Penelitian Pengembangan Titik Simpul Potensial Transportasi Sungai di
Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) 15 - 23

BAMBANG SISWOYO

Pengembangan Jaringan Angkutan Laut Rute Sei Berombang ke Teluk Nibung..... 24 - 39

RATNA INDRAWASIH

Pelayaran Rakyat di Kabupaten Maluku Tengah yang Terpinggirkan dan Respon Stakeholder . 40 - 54

APRI YULIANI

Operasionalisasi Pelabuhan Pengumpul dan Pengumpan di Provinsi Jawa Timur..... 55 - 68

KATA PENGANTAR

Pembaca yang Budiman,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan salam sejahtera untuk para pembaca, Jurnal Penelitian Transportasi Laut terbit dengan beberapa topik yang bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan para peneliti khususnya. Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada para penulis yang telah memberikan pemikirannya yang diwujudkan dalam karya ilmiah yang dapat menambah wacana serta isi dari Jurnal Penelitian Transportasi Laut ini, dan semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan Jurnal Penelitian Transportasi Laut sebagai wadah ilmu pengetahuan di bidang transportasi laut bagi masyarakat. Pada edisi ke-1 (satu) bulan Januari - Juni 2018, Jurnal Penelitian Transportasi Laut memuat 5 (lima) tulisan dengan beragam topik seputar transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Pada awal tahun 2000 pangsa pasar armada Pelayaran Rakyat (Pelra) mengangkut 35% muatan general cargo angkutan laut dalam negeri, namun seiring dengan perkembangan teknologi transportasi laut dan peningkatan terhadap penertiban illegal logging, armada pelra menjadi terpuruk. Syafri KA dalam penelitiannya yang berjudul Pemberdayaan Pelayaran Rakyat Dilihat dari Karakteristiknya mendeskriptifkan beberapa solusi penanganan Pelra.

Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) merupakan kabupaten terkaya di Sumatera Selatan dan mempunyai banyak aliran sungai yang dapat dijadikan ruang lalu lintas angkutan sungai. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan AHP diperoleh 4 titik simpul potensial angkutan sungai yang perlu dikembangkan sesuai dengan karakteristik hasil alam daerahnya.

Untuk mendukung kelancaran arus penumpang dan barang dari Teluk Nibung dari dan ke Sei Berombang, Pemerintah perlu memberikan pelayanan transportasi laut, dimana angkutan ini lebih efisien waktu tempuhnya dibanding angkutan jalan raya. Tujuan penelitian ini adalah pengembangan trayek angkutan laut dari Pelabuhan Sei Berombang ke Pelabuhan Teluk Nibung. Dengan menggunakan analisis diskriptif kuantitatif untuk memecahkan kebutuhan akan sarana transportasi lokal di wilayahnya.

Selain tulisan yang diulas diatas, masih terdapat tulisan lainnya yang menarik untuk dibaca pada edisi ini. Akhirnya kami dari Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat menambah wacana serta isi dari Jurnal Penelitian Transportasi Laut ini, semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan Jurnal Penelitian Transportasi Laut sebagai wadah informasi bagi masyarakat tentang pengetahuan di bidang transportasi.

Jakarta, Juni 2018

Salam, Dewan Redaksi

Pemberdayaan Pelayaran Rakyat Dilihat dari Karakteristiknya**Syafril KA**

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.1 Juni 2018, Hal 1-14.

Pelayaran rakyat (Pelra) pernah memegang peran sangat penting dalam sejarah angkutan laut nasional. Sampai awal tahun 2000-an armada Pelra berhasil mengangkut 35% muatan general cargo angkutan laut dalam negeri. Seiring dengan perkembangan teknologi transportasi laut dan peningkatan terhadap penertiban illegal logging, armada pelra semakin terpuruk. Kajian ini bertujuan untuk meningkatkan peran angkutan laut Pelra dalam sistem angkutan laut nasional, terutama untuk melayani daerah-daerah terpencil perbatasan, dan pedalaman. Analisis yang digunakan secara komprehensif, dengan pendekatan deskriptif baik kuantitatif maupun kualitatif, yang ditunjang oleh data primer hasil pengukuran, pengamatan, dan wawancara serta data sekunder berupa kepustakaan dan peraturan perundang-undangan. Hasil kajian menggambarkan bahwa Kendala dalam pengembangan Pelra antara lain adalah dari: (1) aspek Muatan; (2) aspek Peremajaan Armada; (3) aspek Permodalan/ Pembiayaan; (4) aspek Manajemen; dan (5) Sumber Daya Manusia (SDM). Kendala tersebut menyebabkan Pelra sulit untuk berkembang.

Kata kunci : Pelayaran rakyat, pemberdayaan, daerah terpencil, deskriptif kualitatif

Penelitian Pengembangan Titik Simpul Potensial Transportasi Sungai di Kabupaten Musi**Banyuasin (Muba)****Feronika Sekar Puriningsih**

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.1 Juni 2018, Hal 15-23.

Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) merupakan kabupaten terkaya di Sumatera Selatan dan mempunyai banyak aliran sungai yang dapat dijadikan ruang lalu lintas angkutan sungai. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan AHP diperoleh 4 titik simpul potensial angkutan sungai yang perlu dikembangkan, yaitu terminal P 11 yang berada di Muara Primer untuk konsolidasi muatan/ komoditi yang hendak diangkut ke luar Provinsi Sumatera Selatan, terutama menuju P. Jawa, Batam, bahkan ke luar negeri, Dermaga Sungai Lalan dan Dermaga Sungai Lilin dikembangkan untuk kebutuhan angkutan komoditi lokal masyarakat di sekitar aliran sungai, terutama yang berasal/ menuju kota Palembang, selain itu juga dapat digunakan sebagai angkutan feeder bagi perusahaan-perusahaan guna mendistribusikan komoditinya dan/ atau menuju titik simpul utama untuk konsolidasi muatan, untuk selanjut dibawa keluar, dan Dermaga Sekayu, yang berada di Kota Sekayu, dikembangkan menjadi dermaga angkutan orang dan pariwisata, selain itu juga dijadikan dermaga persinggahan bagi komoditi yang ada di wilayah kabupaten lain.

Kata kunci : angkutan sungai, *analytical hierarchy process* (AHP), Kabupaten Musi Banyuasin.

Pengembangan Jaringan Angkutan Laut Rute Sei Berombang ke Teluk Nibung**Bambang Siswoyo**

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.1 Juni 2018, Hal 24-39

Untuk mendukung kelancaran arus penumpang dan barang dari Teluk Nibung dari dan ke Sei Berombang, Pemerintah perlu memberikan pelayanan transportasi laut, dimana angkutan ini lebih efisien waktu tempuhnya dibanding angkutan jalan raya. Tujuan penelitian ini adalah pengembangan trayek angkutan laut dari Pelabuhan Sei Berombang ke Pelabuhan Teluk Nibung. Dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk memecahkan kebutuhan penelitian, dengan terlebih dahulu melakukan survei lapangan. Hasil dari analisis bahwa tidak perlu adanya pengembangan jaringan rute Pelabuhan Sei Berombang ke Pelabuhan Teluk Nibung apabila dilihat dari potensi permintaan (demand), tidak ada permintaan yang signifikan mengenai kebutuhan angkutan laut sebagai sarana transportasi yang ada, untuk dapat menghubungkan Pelabuhan Teluk Nibung dari dan ke Pelabuhan Sei Berombang. Pergerakan hanya dilakukan oleh penduduk setempat untuk melakukan kegiatan yang bersifat rutin. Penduduk Teluk Nibung memiliki aktifitas yang rutin untuk melakukan pergerakan ke Sei Berombang.

Kata Kunci: Pelabuhan Teluk Nibung, Rute Pelayaran Angkutan Laut, Pelabuhan Sei Berombang.

Pelayaran Rakyat di Kabupaten Maluku Tengah yang Terpinggirkan Ratna Indrawasih

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.1 Juni 2018, Hal 40-54

Negara Indonesia yang wilayahnya merupakan kepulauan dan perairan, angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang penting untuk mengembangkan interaksi masyarakat dalam berbagai bidang. Pelayaran rakyat merupakan salah satu sarana angkutan yang dapat menjangkau wilayah-wilayah kepulauan. Pada perkembangannya, saat ini keberadaan pelayaran rakyat itu telah terpinggirkan oleh beroperasinya kapal-kapal moderen, serta kebijakan yang menyertainya, sehingga mengalami keterpurukan. Berkaitan dengan keterpurukan nasib pelayaran rakyat, menarik untuk dipertanyakan kembali, faktor-faktor apa saja yang telah menyebabkan keterpurukan tersebut ? Untuk mengetahui hal itu maka penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan : 1) mengidentifikasi kondisi pelayaran rakyat; 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terpinggirkannya pelayaran rakyat; 3) mengetahui respons pengusaha pelayaran rakyat dalam menyikapi kondisi yang dihadapi. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, FGD dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpinggirkannya pelayaran rakyat di Maluku Tengah adalah karena sarana pelayaran rakyat yang ada kalah bersaing dengan beroperasinya kapal cepat dari perusahaan angkutan laut dan kapal perintis (kapal ferry) yang disediakan oleh pemerintah. Keberadaan pelabuhan yang lebih suka bongkar muat dengan mesin juga merupakan permasalahan tersendiri yang dihadapi oleh pelayaran rakyat, sehingga pelayaran rakyat ditolak karena melakukan bongkar muat dengan tenaga manusia. Di samping itu, kebijakan pemerintah juga merupakan faktor yang kurang mendukung perkembangan pelayaran rakyat di Maluku.

Kata kunci : Kualitatif, Maluku Tengah, Pelayaran Rakyat, respon *stakeholder*, terpinggirkan.

Evaluasi Pelabuhan Mesuji untuk Masuk dalam Trayek Tol Laut Apri Yuliani

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 1 Juni 2018, Hal 55-68

Rencana pembangunan Pelabuhan Mesuji di Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung bertujuan untuk mendukung kelancaran distribusi barang dari Pulau Sumatera menuju Jakarta melalui Pelabuhan Sunda Kelapa, atau sebaliknya. Dengan keberadaan Pelabuhan Mesuji, waktu tempuh Kabupaten Mesuji – Jakarta hanya 5 jam, lebih cepat 10 jam dibandingkan dengan moda transportasi darat melalui Pelabuhan Bakauheni. Pelabuhan Mesuji diusulkan untuk masuk ke dalam trayek tol laut. Untuk menjadikan Pelabuhan Mesuji layak disinggahi kapal tol laut, perlu dilakukan analisis kelayakan yang meliputi analisis prediksi demand, analisis prediksi supply, analisis kinerja pelayanan transportasi saat ini dan analisis kebutuhan fasilitas pelabuhan di masa mendatang. Berdasarkan hasil pengolahan data, potensi bongkar dan muat di Pelabuhan Mesuji diperkirakan dapat mencapai 37.428 ton pada tahun 2017 dan sekitar 76.466 ton pada tahun 2028. Ukuran kapal maksimal yang dapat dilayani Pelabuhan Mesuji yaitu berat kotor 1,000 DWT dan panjang kapal 58 meter. Berdasarkan hasil pengolahan data, Pelabuhan Mesuji lebih tepat dimasukkan ke dalam trayek kapal perintis daripada trayek tol laut.

Kata kunci: evaluasi, Pelabuhan Mesuji, Rasio kinerja dermaga, peramalan, Tol Laut.

The abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge

Shopping Empowerment Received From His Characteristics
Syafril KA

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 1 Juni 2018, Hal 1-14.

People shipping (Pelra) has held a very important role in the history of national sea transportation. Until the early 2000s the Pelra fleet managed to transport 35% of the general cargo of domestic sea freight cargo. Along with the development of marine transportation technology and increasing the curbing of illegal logging, pelra fleets are getting worse. This study aims to improve the role of Pelra sea transport in the national sea transportation system, especially to serve remote border areas, and inland. The analysis is used comprehensively, with both quantitative and qualitative descriptive approaches, which are supported by primary data from measurement results, observations, and interviews and secondary data in the form of literature and legislation. The results of the study illustrate that Constraints in the development of Pelra are, among others are aspects of content, aspects of Fleet Rejuvenation, Capital / Financing aspects, Management aspects, and Human Resources.

Keywords: People shipping, empowering, remote area, descriptive qualitative.

The Development of Potential Sea Transportation Node in Musi Banyuasin District
Feronika Sekar Puriningsih, Syafril KA

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 1 Juni 2018, Hal 15-23.

Musi Banyuasin (Muba) is the richest districts in South Sumatra and has many streams that can be used as space shuttles river traffic. By using descriptive analysis method and AHP gained 4 nodes river transport potential that needs to be developed, the terminal P 11 in the delta Primer for the consolidation of cargo / commodity to be transported out of the province of South Sumatra, especially towards P. Java, Batam, even abroad, Dermaga Sungai Lalan and Dermaga Sungai Lilin developed for the transportation needs of commodities of local communities around the river, especially from / to the city of Palembang, but it also can be used as a transport feeder for firms to distribute the commodity and / or heading the main node points for cargo consolidation, than taken out, and Dermaga Sungai Sekayu, which is located in the city of Sekayu, developed into a dock for the transport and tourism, but it is also used as a stopover for commodity dock that is in a different district.

Keywords: river transport, analytical hierarchy process (AHP), Musi Banyuasin District.

The Development of Sea Transportation Network Route Sei Berombang to Teluk Nibung
Bambang Siswoyo, Ekawati Banjarnahor

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 1 Juni 2018, Hal 24-39

To support the smooth flow of passengers and goods from Teluk Nibung from Sei Berombang, the Government needs to provide marine transportation services, which is more efficient travel time compared to road transport. The purpose this research is marine transportation route development the Port of Sei Berombang to Teluk Nibung. Use quantitative descriptive analysis to solve the needs of the research, by first conducting field surveys. From the analysis there isn't need for the development of the route network Port Sei Berombang to Teluk Nibung when seen from the potential demand, there isn't significant demand on the need for sea transport as a means of transportation that is, to be able to connect Teluk Nibung from and to Sei Berombang port. The movement is only carried out by local people to carry out activities that are routine. Teluk Nibung residents have to perform routine activities Sei Berombang movement.

Keywords: Teluk Nibung Port, sea transport network, Port Sei Berombang.

The Marginalized of People Shipping in Central Maluku Districts and Stakeholder Response
Ratna Indrawasih

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 1 Juni 2018, Hal 40-54

In Indonesia country is the territory which consist of archipelago and most of it are waters, therefore shipping is an important means of transportation to develop community interaction in various fields. The people shipping is one of the means transportation for them to reach the spread islands. In the present, the existence of the people's shipping were pressurised by the operation of modern ships, as well as the implementation of related policies, thus experiencing a downturn. In this case, the slumped of the traditional local people shipping become the interesting matter to be discussed, have to find out the causing factors. The research was conducted with qualitative approach, data collection was obtained through in-depth interview, FGD and field observation. From the result of the research, it shows that the discontinuation of the local people's shipping in Central Maluku mostly caused by the existing facilities cannot be competed with the operation of modern shipping companies and ferry boats provided by the government. The existence of port with modern loading and unloading facilities are also an obstacle for the local people shippings, because the local people's shipping still utilised the human power for loading and unloading. In addition, the less of government suport also a tendency the development of local people shippings in Maluku. In fact, the local people shipping, even its small ship still needed by the people in the islands. Threefore it is necessary to maintain the local people shipping in a good manner.

Keywords: Qualitative; Central Maluku; People Shipping; Response of Stakeholder; Marginalized

The Evaluation of Mesuji Port for Sea Toll Traject
Apri Yuliani

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 1 Juni 2018, Hal 55-68

Mesuji Port development planning in Mesuji District, Lampung Province is aimed to support commodities distribution from Sumatera Island to Jakarta through Sunda Kelapa Seaport, and vice versa. By the existence of Mesuji Port, Mesuji – Jakarta would be only 5 hours of trip, or 10 hours faster than ordinary ground trip via Bakauheni Port. Mesuji Port has been proposed to become one of Sea Toll traject. For feasibility reason, there must be conducted several feasibility studies comprise of demand prediction analysis, supply prediction analysis, existing transportation performance analysis, and future need for port facilities analysis. Thus, these studies hopefully propose a comprehensive recommendation for preparing Mesuji Port to become one of Sea Toll trajectory. Based on data processing result, potential throughput at Mesuji Port is estimated about 37.428 tons in 2017 dan about 76.466 tons in 2028. Characteristic of ship that it could berth at Mesuji Port is a ship with 1,000 DWT and 58 meters long ship. Based on analysis, Mesuji Port is considered to be proposed on a pioneer ship route rather than for sea toll trajectory.

Keywords: evaluation; port of Mesuji; Berth Occupation Ratio; Forecast; Sea Toll.